

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan bagian dari proses pertumbuhan dan perkembangan, yaitu, transisi dari anak-anak ke dewasa. Pada tahap ini, anak mengalami percepatan pertumbuhan, perubahan fisik, sosial dan psikologis. Perubahan fisik yang terjadi pada masa remaja merupakan peristiwa yang paling penting, terjadi dengan cepat dan merupakan akibat dari perubahan sistem reproduksi (Rahayu A, 2017).

Selain perubahan fisik, perubahan lain juga terjadi selama masa pubertas, seperti perubahan emosi yang sering diwujudkan dalam perilaku remaja yang menunjukkan ketidakstabilan emosi, dan juga perubahan sosial, di mana lingkungan sosial anak menjadi semakin jauh dari keluarga dan teman sebaya. Remaja mulai meragukan nilai-nilai yang diterima sebagai anak-anak dan mulai mencari nilai-nilai sendiri dan mengembangkan kemampuan berpikir abstrak (Kusmiran E, 2013).

Menurut WHO (2020) di negara berkembang seperti *Afrika, Ukraina, India, Belgia, Turki, Kamboja dan Indonesia* lebih dari 30% anak perempuan menikah sebelum usia 18 tahun dan sekitar 14% menikah berusia 15 tahun, serta sekitar 16 juta remaja perempuan melahirkan setiap tahun. Hasil penelitian UNICEF di Indonesia menemukan angka kejadian pernikahan anak usia 15 tahun sekitar 11%, sedangkan pada usia 18 tahun sekitar 35% (Badan Pusat Statistik, 2020). Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Yelvianti (2021) menyatakan bahwa dari negara-negara yang tergabung dalam ASEAN, Indonesia menempati urutan kedua tertinggi pernikahan usia muda 18 tahun setelah negara Kamboja.

Berdasarkan data Kementerian Republik Indonesia (2020) hasil data menunjukkan 11 dari 100 ibu yang melahirkan anak pada usia 15 sampai 19 tahun dengan persentase kelahiran mencapai 14,41%. Di Jawa Barat, jumlah ibu usia remaja sekitar 4.039 orang yang mayoritas berusia 17 tahun sampai 24 tahun. (Kementerian Kesehatan, 2019).

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2018 menunjukkan data bahwa di Provinsi Jawa Barat persentase pernikahan dini anak usia kurang dari 15 tahun sebanyak 7,5% dan di usia antara 15-19 tahun sebanyak 52,1%. Komposisi ini menempatkan Jawa Barat menduduki peringkat ke dua nasional (Profil Kesehatan, 2020)

Kabupaten Subang secara geografis terletak di bagian Utara Provinsi Jawa Barat, berdasarkan data Dari Kemenag dan KPA (Komisi Perlindungan Anak) dalam satu bulan, rata-rata hingga 7 anak usia 16 tahun kebawah sudah menikah, kurun waktu tiga tahun terakhir sejak 2016 s.d 2018 ditemukan 213 kasus rata-rata 5-6 perbulan (Pengadilan Agama Subang). Salah satu perbatasan dari Kabupaten Subang yaitu Kabupaten Indramayu Menurut Humas Pengadilan Kabupaten Indramayu, mengatakan perkara dispensasi menikah di Indramayu Tahun 2022 mencapai 572, diajukan para remaja berusia dibawah 19 tahun, Pengadilan agama Kabupaten Indramayu hanya mengabulkan 564 pengajuan untuk melaksanakan pernikahan dini, sebagian besar dari total yang dikabulkan oleh Pengadilan Agama, 70% dikabulkan karena calon mempelai perempuan sudah hamil (rejabar.republika.co.id).

Salah satu faktor yang mempengaruhi masalah kehamilan remaja adalah tingkat pengetahuan remaja. Kurangnya pengetahuan mengenai seksual dan kesehatan reproduksi tidak hanya mendorong remaja untuk mencoba perilaku seks tetapi juga menimbulkan persepsi yang salah mengenai kesehatan reproduksi. Remaja yang berpengetahuan baik cenderung akan berperilaku positif dan remaja yang berpengetahuan kurang cenderung menunjukkan perilaku negatif seperti seksual pranikah yang cenderung menyebabkan terjadinya kehamilan remaja. Kurangnya pengetahuan atau mempunyai konsep yang salah tentang kesehatan reproduksi pada remaja dapat disebabkan oleh usia atau dari informasi yang didapat sehingga memberikan gambaran sempit tentang kesehatan reproduksi sebagai hubungan seksual. Topik tentang reproduksi pada remaja sering dibicarakan dengan sesama anak remaja, sehingga saluran informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi remaja menjadi sangat kurang (Manuba, 2013)

Kehamilan usia dini berdampak kecacatan dalam masa kehamilan dikarenakan organ reproduksi yang belum cukup matang menerima proses hamil dan melahirkan. Penolakan secara emosional ketika ibunya mengandung mempengaruhi tumbuh kembang bayi. (Sandu, 2015)

Kehamilan dini dapat sangat merusak wanita muda secara fisik, emosional dan sosial. Ibu remaja memiliki risiko eklamsia, endometritis transversal, dan infeksi sistemik yang lebih besar daripada wanita berusia 20-24 tahun, dan bayi yang lahir dari ibu remaja berisiko lebih besar mengalami berat badan lahir rendah, prematur, dan morbiditas neonatal yang parah. Komplikasi selama kehamilan dan persalinan merupakan penyebab utama kematian anak perempuan usia 15 hingga 19 tahun di seluruh dunia (WHO, 2020)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sarah, dkk, tahun 2020 ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang bahaya kehamilan pada usia remaja di Pesantren Modern Daarul Muttaqieen Tangerang Tahun 2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa informasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Informasi memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Informasi yang baik dapat berbagai media cetak maupun media elektronik misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang pada tanggal 3 Maret 2023, dengan memberikan pertanyaan berupa kuisioner kepada 10 siswi mengenai salah satu dampak kehamilan usia dini adalah melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, didapatkan 7 dari 10 siswi dengan pengetahuan kurang terhadap bahaya kehamilan usia remaja. Peneliti mengambil tempat di SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2023, karena adanya kasus kehamilan usia remaja pada tahun 2023 sebanyak 3 siswi yang tercatat oleh pihak sekolah. Peneliti hanya ingin mengetahui hubungan pengetahuan remaja terhadap kehamilan usia remaja putri di SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang.

Dengan kejadian ini peneliti menarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Bahaya Kehamilan Usia Remaja Di SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2023”

Berdasarkan fenomena dan permasalahan di atas peneliti mengambil siswi putri kelas X, kelas XI, dan kelas XII untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Bahaya Kehamilan Di Usia Remaja Di SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2023

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah dalam peneliti ini adalah bagaimanakah “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Bahaya Kehamilan Usia Remaja Di SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2023”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Bahaya Kehamilan Usia Remaja Di SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2023

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan remaja putri tentang bahaya kehamilan usia remaja di SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2023.
- b. Mengidentifikasi sikap remaja putri tentang bahaya kehamilan usia remaja di SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2023.
- c. Mengidentifikasi Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Bahaya Kehamilan Di Usia Remaja Di SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2023.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan dapat bermanfaat mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang bahaya kehamilan usia remaja di SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2023.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil peneliti ini dapat memberikan masukan untuk tenaga pendidik, untuk meningkatkan pemberian informasi tentang hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang bahaya kehamilan di usia remaja sedini mungkin pada sisiwinya.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu atau sumber informasi mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang bahaya kehamilan usia remaja dan dapat dijadikan sebagai acuan maupun bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya serta pengembangan studi literatur.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Bahaya Kehamilan Usia Remaja Di SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2023” peneliti membaginya dalam beberapa BAB, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi empat subbab pokok bahasan, dimana akan membahas landasan teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis

BAB III METODE

Pada bab ini berisi beberapa sub pokok bahasan, dimana akan membahas tentang rancangan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, teknik sampling dan sampel penelitian, tehnik pengumpulan data, teknik analiss data, alur peneliti

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini membahas tentang hasil penelitian di SMK Riyadhul Jannah Kabupaten Subang tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Bahaya Kehamilan Usia Remaja Di SMK Riyadhul Jannah Kabupaten Subang Tahun 2023”

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan, hasil penelitian dan saran hubungan pengetahuan dan sikap remaja dengan bahaya kehamilan usia remaja Di SMK Riyadhul Jannah Tahun 2023, peneliti selanjutnya.